PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH CALAU SUMPUR KUDUS SELATAN SIJUNJUNG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

WIRDANINGSIH.D

1209624/ 2012

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan Sijunjung
Nama	: Wirdaningsih .D
NIM	: 1209624/ 2012
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

Pembimbing I,

Dra. Sri Hartati, M.Pd
NIP. 19600305 198403 2 001

Pembimbing II,

Indra Yeni, M.Pd
NIP. 19710330 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGPAUD FIP UNP

Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU KATA BERGAMBAR DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH CALAU SUMPUR KUDUS SELATAN SIJUNJUNG

Nama : Wirdaningsih D

NIM/ BP : 1209624/ 2012

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Sri Hartati, M.Pd 1.....
2. Sekretaris : Indra Yeni, M.Pd 2.....
3. Anggota : Dr. Dadan Suryana 3.....
4. Anggota : Rismareni Pransiska, M.Pd 4.....
5. Anggota : Saridewi, M.Pd 5.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahua saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis, diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2015

Yang Menyatakan

Wirdaningsih D

NIM. 1209624

ABSTRAK

Wirdaningsih. D (2014), Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu kata Bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kemampuan membaca anak di taman kanak-kanak Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari kemampuan anak membaca gambar, kemampuan anak menyebutkan kata pada gambar, dan kemampuan anak menyebutkan huruf awal pada gambar. Selain itu pemakaian media dan metode yang kurang menarik dan bervariasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu melalui permainan kartu kata bergambar, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan kartu kata bergambar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah anak TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan Kabupaten Sijunjung kelompok B2, dengan jumlah anak 10 orang dan waktu penelitian pada bulan Mei sampai Juni 2014 dan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dilaksanakan tiga kali pertemuan setiap siklusnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembaran observasi dan dokumentasi berupa foto, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian di setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca anak terlihat dengan tercapainya persentase keberhasilan anak yang mana hasil rata-rata tingkat keberhasilan anak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan dapat disimpulkan bahwa dengan permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu kata Bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan"**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan skripsi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sampai tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian sampai selesainya skripsi ini.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian mulai dari awal sampai selesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd sebagai penguji I yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Ibu Rismareni Pransiska, M.Pd sebagai penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan serta arahan demi kesempurnaan Skripsi ini.
5. Ibu Saridewi, M.Pd sebagai penguji III yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd, selaku ketua jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan beserta staf pengajar dan pegawai Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S, kons selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin pelaksanaan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu bapak para dosen UNP PG PAUD yang telah banyak memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Tri Putra Junaidi selaku pengelola pada kelas PPKHB Sijunjung.
10. Bapak Herman, S.Ag sebagai kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Sumpur Kudus yang telah memberi izin penelitian sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

11. Kolaborator yang sama mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan yang telah memberi bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kasih dan sayang dan ucapan terima kasih yang tulus buat suami peneliti yang selalu mendampingi peneliti baik suka maupun duka. Dan seterusnya anak-anakku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti demi meraih cita-cita.
13. Kedua Orang Tua yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi peneliti
14. Rekan-rekan mahasiswa PPKHB Sijunjung jurusan PG-PAUD Angkatan 2012 yang sama-sama saling memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Anak didik di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umum dan peneliti khususnya.

Padang, November 2014

P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Hal

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR BAGAN ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

A. Landasan Teoritis 7
1. Konsep Anak Usia Dini 7
a. Pengertian Anak Usia Dini 7
b. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak 8
c. Karakteristik Anak Usia Dini 9
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini 9
2. Teori Bermain 10
a. Pengertian Bermain 10
b. Manfaat Bermain 11
c. Karakteristik Bermain 11
3. Konsep Bahasa 12
a. Pengertian Bahasa 12
b. Pengertian Berbahasa 13
c. Karakteristik Berbahasa 13
d. Fungsi Bahasa 14
4. Konsep Membaca 15

a. Pengertian Membaca 15
b. Tujuan Membaca 15
c. Ciri-ciri Membaca 16
d. Kemampuan Membaca anak 17
5. Konsep Kartu kata Bergambar 17
a. Pengertian kartu Kata 17
b. Kegunaan Kartu Kata 18
c. Manfaat Kartu Kata 18
d. Pengertian Kartu Kata Bergambar 18
e. Kelebihan Kartu Kata Bergambar 19
f. Langkah Penggunaan Pelaksanaan 19
g. Bentuk Kartu Kata Bergambar 20
B. Penelitian Yang Relevan 20
C. Kerangka Berpikir 21
D. Hipotesis Tindakan 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23

A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Subjek Penelitian 24
D. Prosedur Penelitian 24
E. Defenisi Operasional 39
F. Instrumen 40
G. Teknik Pengumpulan Data 40
H. Teknik Analisis Data 41
I. Indikator Keberhasilan 42
BAB IV HASIL PENELITIAN 43

A. Deskripsi Data 43
1. Deskripsi Kondisi Awal 43
2. Deskripsi Siklus I 46
3. Deskripsi Siklus II 58
B. Analisis Data 70
C. Pembahasan 76
BAB V PENUTUP 78

A. Simpulan 78
B. Implikasi 79
C. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA .....

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir..... 21

Bagan 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrument Observasi Penelitian 40
Tabel 2. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan (Sebelum Tindakan)..... 43
Tabel 3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 1 Siklus I (Setelah Tindakan)..... 47
Tabel 4. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 2 Siklus I (Setelah Tindakan)..... 50
Tabel 5. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 3 Siklus I (Setelah Tindakan)..... 53
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan Siklus I (Setelah Tindakan)... 56
Tabel 7. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 1 Siklus II (Setelah Tindakan)..... 59
Tabel 8. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 2 Siklus II (Setelah Tindakan) 62
Tabel 9. Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 3 Siklus II (Setelah Tindakan) 65
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan Siklus II (Setelah Tindakan).. 68
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II..... 71
Tabel 12. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kertu kata Bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II (Sangat Tinggi)..... 73
Tabel 13. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kertu kata Bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II (Tinggi)..... 74
Tabel 14. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kertu kata Bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II (Rendah)..... 75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan (Sebelum Tindakan) 45

Grafik 2. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 1 Siklus I (Setelah Tindakan)..... 48

Grafik 3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 2 Siklus I (Setelah Tindakan)..... 51

Grafik 4. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 3 Siklus I (Setelah Tindakan)..... 54

Grafik 5. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 1, 2 dan 3 Siklus I (Setelah Tindakan) 57

Grafik 6. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 1 Siklus II (Setelah Tindakan) 60

Grafik 7. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 2 Siklus II (Setelah Tindakan) 63

Grafik 8. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada pertemuan 3 Siklus II (Setelah Tindakan) 66

Grafik 9. Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3..... 69

Grafik 10. Perbandingan Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Anak Siklus I dan Siklus II 72

Grafik 11. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kartu Kata bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II (Sangat Tinggi) 73

Grafik 12. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kartu Kata bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II (Tinggi) 74

Grafik 13. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kartu Kata bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan pada Siklus I dan Siklus II (Rendah)..... 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Belajar Harian (RBH) Siklus I pertemuan 1 83

Lampiran 2. Rencana Belajar Harian (RBH) Siklus I pertemuan 2 85

Lampiran 3. Rencana Belajar Harian (RBH) Siklus I pertemuan 3 87

Lampiran 4. Rencana Belajar Harian (RBH) Siklus II pertemuan 1 89

Lampiran 5. Rencana Belajar Harian (RBH) Siklus II pertemuan 2 91

Lampiran 6. Rencana Belajar Harian (RBH) Siklus II pertemuan 3 93

Lampiran 7. Format Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak Dalam Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 1 Siklus I (Setelah Tindakan) di Kelas B2 TK Aisyiyah Calau 95

Lampiran 8. Format Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak Dalam Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 2 Siklus I (Setelah Tindakan) di Kelas B2 TK Aisyiyah Calau 96

Lampiran 9. Format Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak Dalam Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 3 Siklus I (Setelah Tindakan) di Kelas B2 TK Aisyiyah Calau 97

Lampiran 10. Format Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak Dalam Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 1 Siklus II (Setelah Tindakan) di Kelas B2 TK Aisyiyah Calau 98

Lampiran 11. Format Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak Dalam Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 2 Siklus II (Setelah Tindakan) di Kelas B2 TK Aisyiyah Calau 99

Lampiran 12. Format Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Anak Dalam Proses Pembelajaran Pada Pertemuan 3 Siklus II (Setelah Tindakan) di Kelas B2 TK Aisyiyah Calau 100

Lampiran 13. Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Membaca Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I (Setelah Tindakan) 101

Lampiran 14. Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Membaca Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II (Setelah Tindakan) 102

Lampiran 15. Foto Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan 103

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan anak usia dini,hal tersebut bisa dilihat pada Pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa upaya pembinaan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun yang melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan Jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 28 lebih jauh mengemukakan : (1) Pendidikan usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui jalur Formal, Non formal dan Informal,(3) pendidikan anak usia dini pada jalur tersebut adalah Taman Kanak-kanak,Kelompok Bermain dan SPS.

Usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada usia ini disebut juga dengan usia emas (*golden age*) yang merupakan masa penentuan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak usia ini merupakan sebagai usia penting bagi perkembangan intelegensi permanen dirinya,mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Anak usia dini memiliki sifat yang berbeda-beda baik secara fisik, kognitif maupun dalam perkembangan sosialnya.dari segi perkembangan

sosial ada anak dengan cepat dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Sebaliknya ada yang lambat, bahkan adayang suka menyendiri atau tidaka mau bergaul dengan lingkungan sekitarnya,baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pada kurikulum berbasis kompetensi 2010 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujuhkan pada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan baik perkembangan jasmani maupun perkembangan rohani,juga pertumbuhan anak agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidkan lebih lanjut.

Dalam menumbuh kembangkan fisik dan psikis anak agar memiliki kesiapan lebih lanjut, guru di Taman Kanak-kanak (TK)diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain. Kerena bermain merupakan bagian dari hidup yang terpenting,dengan bermain yang sesuai dengan dunia anak, diharapkan dapat menikmati situasi belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran yang menyenangkan tersebut dapat benar-benar tercipta di taman kanak-kanak. Kesenangan dan kecintaan anak dalam bermain dapat dipergunakan untuk memberikan pembelajaran yang kongkrit sehingga daya cipta,imajinasi, dan kreatifitas anak dapat berkembang secara optimal.

TK merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan dan upaya mempersiapkan anak dengan berbagai pengetahuan,keterampilan intelektual,sikap prilaku anak agar anak

dapat beradaptasidengan lingkungannya.Salah satu bidang yang harus dikembangkan di TK adalahkemampuan anak dalammembaca untuk mempersiapkan anak untuk membaca. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentu harus dapat mengembangkan kemampuan membaca anak dan harus menyiapkan teknik dan metode untuk mengembangkan kemampuan membaca, sebab anak didik merupakan aset bangsa yang sangat berharga untuk masa depan.

Membaca merupakan bentuk komunikasi menyampaikan informasi, pendapat, pengalaman dan ide kreatifnya kepada orang lain. Selanjutnya dengan membaca kita bisa mengetahui informasi dari berbagai sumber.Kemampuan membaca sangatlah penting dimiliki anak yang dapat dilaksanakan dalam batas-batas tertentu, kegiatan membaca dapat disusun dan dikembangkan dalam bentuk permaianan yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Ketika anak tumbuh dan berkembang,terjadi peningkatan baik dalam kemampuan membacanya,namun semua itu dimulai dari kemampuan berbahasanya yang tumbuh dan berkembang secara bertahap, dan terjadi peningkatan sesuai dengan usia anak. Kemampuan anak meningkat bermula dari mengekspresikan suara saja, hingga mengekspresikannya dengan komunikasi anak yang bermula dengan menggunakan gerakkan dan isyarat untuk menunjukkan keinginan secara bertahap berkembang menjadi melalui ajaran yang tepat dan jelas.

Sebagai seorang guru TK yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan aspek perkembangan anak hendaknya kita memiliki kemampuan untuk memahami karakter anak usia dini banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak dimana guru hendaknya memahami kemampuan yang dimiliki anak. Seorang guru yang propesional sangat dituntut untuk lebih kreatif dan inivatif dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga kebutuhan aspek perkembangan anak terpenuhi dan mencapai hasil yang optimal

Berdasarkan pengamatan (observasi) di TK Aisyiyah Calau,Sumpur KudusSelatan, ditemukan masih banyak anak yang belum mampu membaca gambar dengan tepat, anak belum mampu menyebutkan kata pada gambar serta anak belum mampu menyebutkan huruf awal pada gambar.Dalam proses pembelajaran kemampuan guru masih kurang dalam membentuk kemampuan membaca. Metode guru yang digunakan kurang menarik dan juga guruyang kurang memaksimalkan media dengan baik.Sehingga anak masih banyak yang belum bisa membaca dari media yang disiapkan guru.

Berdasarkan permasalahan diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul"Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan ".

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Anak belum mampu membaca gambar dengan baik
2. Anak belum mampumenyebutkan kata pada gambar
3. Anak belum mampu menyebutkan huruf awal pada gambar
4. Guru kurang memaksimalkan media
5. Metode yang digunakan guru kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi dengan "Kemampuan Membaca anak rendahdi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah,maka perumusan masalahnya adalah "Bagaimana kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca di TK Aisyiyah Calau Sumpur KudusSelatan".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melaui permainan kartu kata bergambar di TK Aisyiyah Calau,Sumpur KudusSelatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi anak didik, meningkatkan kemampuan membaca gambar anak
2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti

3. Bagi guru, menambah masukan kepada guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak terutama dalam melatih kemampuan membaca
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutupendidikan
5. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi sumber bacaan dan memberikan inspirasi bagi pembaca

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Suryana (2013:25) mengemukakan "Anak usia dini adalah periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia dari usia 0 – 8 tahun yang ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Yulsyofriend (2013 :1) mengemukakan "Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun".

Dapat disimpulkan bahwa,anak usia dini adalah anak yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental pada rentang usia 0-8 tahun.

Dalam kurikulum 2004 Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudatul Atfal (RA) menguraikan bahwa pendekatan pembelajaran pada pendidikan TK dan RA dilakukan dengan berpedoman pada suatu program kegiatan yang telah disusun sehingga seluruh

pembiasaan dan kemampuan dasar yang yang ada pada anak dapat dikembangkan sebaik-baiknya.

Anakusia dini adalah sosok yang sangat istimewa mereka adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat.

Pendekatan pembelajaran Taman Kanak-kanak (TK) mengacu pada pedoman dalam suatu program kegiatan yang mencakup tentang pembiasaan dan kemampuan dasar anak yang bisa dikembangkan sebaik mungkin melalui pembelajaran yang aktif,kreatif,efektif dan menyenangkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pendekatan pembelajaran di TK berpedoman pada kegiatan yang mencakup tentang pembiasaan dan kemampuan dasar anak.

b. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Menurut Suryana dan Mahyudin (2013:242) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohanianak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal sesui dengan nilai,norma dan harapan masyarakat. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal sehingga tercipta suatu lingkungan belajar dan perkembangan yang kondisif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan TK adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

c. Karasteristik Anak Usia Dini

Menurut Suryana (2013:32-33) karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut: 1) Anak bersifat egosentris, 2) Anak memiliki rasa ingin tahu(*curiosity*) 3) Anak bersifat unik, 4) Anak kaya imajinasi dan fantasi, 5) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Sedangkan menurut Handoko (2004:14)Pada usia 2-6 tahun anak-anak ingin bermain,melakukan latihan berkelompok,melakukan pelajaran bertanya,menirukan dan menciptakan sesuatu pada masa ini anak juga mengalami kemajuan yang pesat dalam penugasan bahasa terutama dalam kosa kata.

Berdasarkan pendapat diatas karakteristik anak usia dini adalah perkembangan yang ditandai dengan keaktifan dalam mencari tahu tentang kegiatan sekitarnya. Anak mengalami kemajuan yang pesat bukan dalam ketrampilan saja,tapi juga berkembang pada pengusaan bahasanya terutama dalam kosa katanya. Sehingga anak menjadi tertarik dalam setiap pembelajaran serta menyenangkan bagi anak.

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Maswins (2013:10) mengemukakanmanfaat pendidikan anak usia dini adalah : 1) meningkatkan perkembangan fisik anak, 2) meningkatkan perkembangan emosi anak, 3) meningkatkan kognitif anak, 4) meningkatkan perkembangan sosial

anak, 5) meningkatkan perkembangan bahasa anak, 6) anak semakin kreatif dalam perkembangannya.

Dalam rangka menoptimalkan perkembangan anak melalui pendidikan anak usia dini, pendidikan anak seharusnya dimulai sejak dini. Dalam Soegeng (2008:2.23) pendidikan anak usia dini merupakan persiapan untuk memasuki pendidikan dasar. Hasil pendidikan usia dini sangat menentukan keberhasilan anak dalam mengikuti pendidikan dasar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mamfaat pendididkan anak usia dini ialah untuk mengembangkan dimensi-dimensi kemampuan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

2. Teori Bermain

a. Pengertian Bermain

Menurut Montolalu(2005:18)Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara spontan karena disenangi dan tanpa tujuan tertentu.Menurut Dewey dalamMontolalu (2005:16).“Anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain,melalui pengalaman-pengalaman bermain yang bermakna menggunakanbenda-benda konkrit,anak mengambangkan kemampuan dan pengertiandalam memecahkan masalah sedangkan perkembangan sosialnya meningkat melalui interaksi dengan teman sebaya dalam bermain.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan kegiatan spontan karena disukai dan tanpa tujuan yang menghasilkan pengalaman,ide dan kreativitas.

b. Manfaat Bermain

Montolalu (2005:1.15-1.17) mengemukakan manfaat bermain bagi anak adalah : 1) Bermain memicu kreativitas, 2) bermain mencerdaskan otak, 3) Bermain mengurangi konflik, 4) Bermain melatih empati, 5) Bermain mengasah panca indra, 6) Bermain sebagai media terapi (pengobatan), 7) Bermain itu melakukan penemuan baru.

Montolalu (2005:1.15) mengemukakan manfaat bermain yaitu meningkatkan perkembangan fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak, bermain bermamfaat besar bagi perkembangan anak secara keseluruhan.

Jadi dapat disimpulkan manfaat bermain selain bermanfaat untuk perkembangan fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak ternyata bermanfaat juga untuk memicu kreativitas, mencerdaskan otak, menanggulangi konflik, melatih empatih, mengasah panca indra, terapi dan melakukan penemuan baru.

c. Karakteristik Bermain

Montolalu (2005:2.4) mengemukakan karakteristik bermain anak usia dini yaitu : 1) Bermain adalah suka rela, 2) Bermain adalah pilihan anak, 3) Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan bagi

anak, 4) Bermain adalah simbolik (lambang), 5) Bermain adalah aktif melakukan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan karateristik bermain anak adalah dilakukan dengan sukarela, pilihan anak, menyenangkan, simbolik dan aktif melakukan kegiatan.

3. KonsepBahasa

a. Pengertian Bahasa

Menurut Badudu dalam Dhieni(2009:1:11) bahasa adalah :

1) Alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran,perasaan,dan keinginannya
2) Suatu sistem lambang bunyi yang bersifat Arbitrer (mana suka) digunakan masyarakat dalam menurut Bromley dalam Nurbiana (2009:1:11) mendefenisikan bahasa yaitu"Sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunokasi dari manusia kepada manusia lain yang berisi tentang perasaan dan keinginannya melalui informasi yang terdiri dari simbol (lambang) visual maupun verbal

b. Pengertian Berbahasa

Menurut Badudu dalam Dhieni2009:1:11) berbahasa adalah menggunakan bahasa berdasarkan individu tentang adat dan sopan santun.

Kemampuan berbahasa adalah dasar sosialisasi dan kerja sama yang saling menguntungkan jika kemampuan berbahasa anak tertunda maka akan sulit bagi anak untuk belajar dan berteman untuk mengerti arahkan atau untuk menggambarkan apa yang dipikirkan atau yang sedang dirasakan anak.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berbahasa ialah menggunakan bahasa untuk melalukan sosialisasi dan kerjasama anak dengan temannya.

Makakita sebagai seorang guru hendaklah selalu mengasah anak untuk selalu berbahasa yang baik saat bermain,karena dapat melatih kemampuan berbahasa anak dengan baik sehingga dapat mengungkapkan apa yang di rasakan anak.

c. Karakteristik Berbahasa

Menurut Dhieni (2009:1:17)karakteristik bahasa yang menjadikannya sebagai bentuk khas komunikasi sebagai berikut:

1. Sistematis artinya bahasa merupakan suatu cara menggabungkan bunyi-bunyian maupun tulisan yang bersifat teratur standar dan konsisten.

2. Arbitrari,yaitu bahwa bahasa terdiri dari hubungan-hubungan antara berbagai macam suara dan visual,objek maupun gagasan.
3. Fleksibel,artinya bahasa dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman
4. Beragam artinya dalam hal penguasaan bahasa memiliki berbagai variasi dialek atau cara.
5. Kompleks yaitu bahwa kemampuan berpikir dan bernalar dipengaruhi oleh kemampuan mengunakan kemampuan bahasa yang menjelaskan berbagai konsep,ide maupun hubungan-hubungan yang dapat dimunipulasikan saat berpikir dan bernalar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik berbahasa ialah sistematis Arbitrari, fleksibel,beragam dan komplek.

d. Fungsi Bahasa

Menurut Bromley dalam Dhieni(2009:1:24) fungsi bahasa sebagai berikut :1) Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu 2) Bahasa dapat mengubah dan mengontrol prilaku, 3) Bahasa dapat membantu perkembangan kognitif 4) Bahasa dapat mempererat interaksi dengan orang lain dan berperan untuk kesuksesan sosialisasi individu, 5) Bahasa mengekpresikan keunikan individu

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berbahasa berfungsi untuk berkomunikasi,sehingga anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat guna untuk menyampaikan maksud

dan tujuan yang ada pada diri anak untuk menyampaikan informasi berekspresi,interaksi,adaptasi,dengan lingkungannya.

4. KonsepMembaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Dhieni (2009:5.5) membaca merupakan kererampilan bahasa tulis yang bersifat resektif.

Menurut Raines dan Canad dalam Dhieni(2009:3.17) bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menerjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan.

Menurut Yulsyofriend (2013 .47) membaca merupakan kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkanya dengan bunyi serta maknanya, serta manarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah keterampilan bahasa tulis yang mencakup bebeapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi dan maknanya serta menarik kesimpulan dari bacaan.

b. Tujuan Membaca

Menurut Yulsyofriend(2013:49-50) tujuan membaca secara umum dapat dibedakan sebagai berikut;

1. Salah satu tujuan membaca ialah untuk mendapatkan infomasi
2. Ada orang-orang tertentu membaca dengan tujuan agar citra dirinya meningkat

3. Adakalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia jenuh, sedih,bahkan putus asa.
4. Mungkin juga orang membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, seperti halnya menonton film atau bertamasya.
5. Kemungkinan lain, orang membaca tanpa tujuan apa-apa, hanya karena iseng, tidak tahu apa yang akan dilakukan, jadi hanya untuk mengisi waktu.
6. Tujuan membaca yang tinggi ialah mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman entetis atau nilai-nilai kehidupan lainya.

Secara keseluruhan tujuan membaca adalah untuk mencari informasi, pengalaman-pengalaman dan nilai-nilai keindahan dalam suatu bacaan.

c. Ciri-Ciri Membaca

Menurut Anderson dkk dalam Yulsyofriend (2013:51-52) mengemukakan lima ciri-ciri membaca yaitu; 1. Membaca adalah proses kontruktif 2) Membaca harus lancar 3) Membaca harus dilakukan strategi yang tepat 4) Membaca memerlukan motivasi 5) Membaca merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.

Menurut Yulsyofriend (2013:52) mengemukakan ciri-ciri membaca yaitu : 1). Merupakan suatu proses yang kompleks, 2). Melibatkan kegiatan fisik dan mental, 3). Memanfaatkan pengetahuan

yang telah ada untuk menfsirkan makna, 4). Membentuk makna baru dalam system pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki, 5). Dipengaruhi oleh banyak factor.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri membaca merupakan proses yang banyak aksesnya, yang melibatkan kegiatan fisik, mental dan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.

d. Kemampuan membaca anak

Kemampuan membaca anak terjadi dari gerakan-gerakan otot yang diucapkan oleh mulut,walaupun awalnya berbentuk huruf-huruf saja.

Menurut Raines dan Canad (1990:3.17)mengemukakan bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menerjemahkan kata-demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses membaca ialah rangkaian huruf-demi huruf,menjadi kata demi katamenjadi suatu bacaan.

5. Konsep Kartu Kata Bergambar

a. Pengertian Kartu Kata

Kartu kata terdiri daridua kata yaitu kartu dan kata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka (1985:392)kartu artinya kertas tebal berbentuk persegi panjang, sedangkan kata artinya unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan

kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa atau satuanyang terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas.

Pengertian kartu kata dalam penulisan ini adalah suatu kartu yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan permbendaharaan kata bagi anak.

b. Kegunaan Kartu Kata

Menurut penelitiKegunaan dari kartu kata adalahMengembangkan daya pikir dan menghubungkan kata yang sudah diperoleh,didengar dan diucapkan sebelumnya dengan tulisan dalam bentuk kartu kata.

c. Manfaat Kartu Kata

1. Mengurangi atau menghilangkan kebosanan dalam belajar
2. Dapat mengasa ketajaman atau kepekaan

d. Pengertian Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat sebuah kesimpulan mengenai maksud bacaan.(Eprints.uny.ac.id).

Jaruki (2008: 15) kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar.

Dari pendapat diatas dapat disimpilkan bahwa kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata, memiliki gambar dan terdapat sebuah kesimpulan.

e. Kelebihan Kartu Kata Bergambar

Menurut Indriana (2011:69) kelebihan kartu kata bergambar adalah:

1) Mudah dibawa kemana-mana
2) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik mengunkan media ini
3) Gampang di ingat karena kartu ini bergamabar dan sangat menarik perhatian
4) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisadigunakan dalam permaianan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan kartu kata bergambar ialah mudah dibawa kemana-mana, praktis, gampang diingat dan menyenagkan bagi anak.

f. LangkahPenggunaan Pelaksanaan

1. Langkah pertama yang sangat penting adalah memperkenalkan pada anak kartu kata bergambar, selanjutnya menyebutkan nama-nama kartu kata bergambar.
2. Kartu ditelungkukkan, setiap anak diminta untuk mengambil kartu
3. Anak menyebutkan gambar yang didapatnya
4. Anak menyebutkan kata yang ada pada gambar
5. Anak menyebutkan huruf awal pada gambar

g. Bentuk Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar berbentuk segi empat, memiliki gambar dan nama. Kartu kata bergambar bisa terbuat dari kertas karton kemudian ditempelkan gambar, supaya lebih menarik dapat dilapisi dengan plastic.

B. Penelitian Yang Releven

1. Rianti (2013) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Permainan Kartu Bercerita" di TK Kasih Ibu Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus, adapun hasil dari penelitian peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan kartu bercerita dapat berkembang dengan baik.
2. Mariana (2013) dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul peningkatan kemampauan membaca anak melalui permainan meronce huruf di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Manganti Kecamatan Sumpur kudus. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan permainan meronce huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Persamaan dari ke dua penelitian ini relevan, karena metode yang digunakan sama yaitu metode permaianan juga sama-sama meningkatkan kemampuan anak dalam membaca. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan media dan permainan nya.

Juga penelitian relevan ini untuk tidak terjadinya persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian selanjutnya.

C. Karangka Berpikir

Pada saat ini perkembangan membaca anak usia dini masih banyak yang belum sempurna,kenyataannya yang ada pada pengalaman peneliti menunjukkan peserta didik yang masih rendah kemampuam membacanya, anak belum mampu menyebutkan kata yang ada pada gambar, anak belum mampu menyebutkan huruf awal pada gambar. Itu di sebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang menarik serta media yang disediakan kurang bervariasi.

Meningkatkan kemampuan membaca anak dapat dilakukan melalui kartu kata bergambar,supaya kemampuanmembaca anak dapat meningkat.Untuk lebih jelasnya karangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

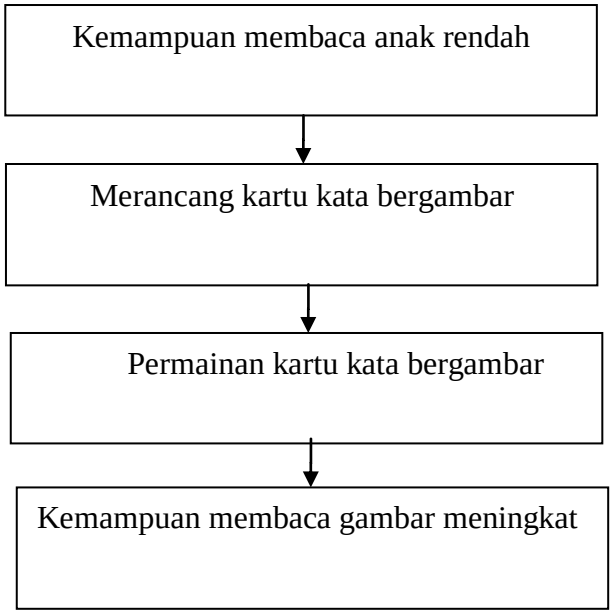

Bagan1.
Karangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Melalui kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan pada Bab V ini sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca anak adalah keterampilan anak dalam mengungkapkan keterampilan bahasa yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf,kata, dan menghubungkannya dengan bunyi serta maksud dan menarik kesimpulan dari bacaan.
2. Melalui permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B2 di TK Aisyiyah Calau Sumpur Kudus Selatan.
3. Melalui pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini sangat menunjang perkembangan dan pertumbuhan anak dalam memenuhi kebutuhannya.
4. Sikap anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran melalui permainan kartu kata bergambar sudah meningkat.
5. Tujuan dari permaian kartu kata bergambar adalah untuk meningkatakan kemampuan membaca anak dalam membaca gambar, menyebutkan kata pada gambar dan dapat menyebutkan huruf awal pada gambar.
6. Kemampuan anak dalam membaca gambar pada siklus I didapatkan anak yang memperoleh nilai sangat tinggi dengan persentase 23%, dan pada siklus II 80%.

7. Kemampuan anak menyebutkan kata pada gambar pada siklus I yang sangat tinggi dengan persentase 27%, Pada siklus II yaitu 80%.
8. Kemampuan anak menyebutkan huruf awal pada gambar pada siklus 143% pada siklus II dengan persentase 90%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan tujuan teoritis, maka implikasi penelitian ini adalah :

1. Selama ini permainan kartu kata bergambar jarang digunakan dalam pengembangan membaca anak, karena dianggap tidak menarik dan guru sulit dalam memainkan permainan kartu kata bergambar, setelah melakukan penelitian ditemukan ternyata permainan kartu kata bergambar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.
2. Permainan kartu kata bergambar memudahkan guru dalam pengembangan membaca anak karena permainan kartu kata bergambar sangat menarik bagi anak.
3. Permainan kartu bergambar bisa mengembangkan imajinasi anak dalam melatih anak mengabungkan huruf-demi huruf, kata demi kata sehingga menjadi suatu kesimpulan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin peneliti uraukan sebagai berikut :

1. Hendaknya kepala sekolah TK dapat mengontrol sekolah secara keseluruhan, agar proses pembelajaran berlaku dengan lancar.
2. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan menyenangkan bagi anak, dengan cara menjaga hubungan baik antara guru

dengan guru,dan antara guru dengan murid, sehingga anak tidak ada perasaan tertekan atau takut pada guru, sehingga anak dapat bertahan di Taman kanak-kanak (TK).

3. Diharapkan pada orangtua dan guru TK dapat mencintai dan menyayangi anak engan sepenuh hati.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang kemampuan membaca anak melalui permainan yang berbeda tetapi dengan konsep yang sama.
5. Bagi pembaca diharapkan melalui skipsi ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Bumi Aksara

Bentri, Alwen. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Padang : LPTK UNP

Depdiknas,2004,*Kurikulum TKdanRA*.Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional.

_____2003.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Depertemen Nasional.

_____2003.*Undang-Undang RI No.20 Tahn 2003 Tentang Pendidikan Nasional*.Jakarta:Depdiknas.

Dhieni,Nurbiana,2009,*Metode Pengembangan Bahasa*.Jakarta : Universitas Terbuka.

Eprints. UNY.ac.id. *Pengertian Kartu kata Bergambar*. Diakses : Pada tanggal 10 Mei 2014

Handoko,2004,*Pedidikan Pada Usia Dini*. Jakarta:Grasindo.

Haryadi, Mohammad. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Raya

Indriana, Dina. 2011. Kelebihan kartu kata bergambar hal.69

Jaruki, Mohammad. 2008. *Pengertian kartu kata bergambar*. Hal. 115

Kamus besar Bahasa Indonesia. 1985.Hal 392. Balai Pustaka

Kunandar,2008.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta : Raja Gravindo Persada.

Mariana, Orita. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Meronce Huruf di TK Dharmawanita Manganti Kecamatan Sumpur Kudus.* Skripsi Tidak Diterbitkan : Padang UNP

Mantolalu.Dkk,B.E.F.2005,*Bermain dan permainan anak.* Jakarta : Universitas Terbuka

Maswins. *Manfaat Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini.* www.Maswins for Education.com. ditemukan 10 Mei 2014

Rianti, Devi. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Bercerita di TK Kasih Ibu Kecamatan Sumpur Kudus.* Skripsi Tidak di Terbitkan : Padang UNP

Suryana, Dadan Dan Nenny Mahyudin, 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Suryana, Dadan. 2003.*Pedidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktek Pembelajaran)*. Padang : UNP Press.

Wardhani,IGAK dan Kuswaya Wardit.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Universitas Terbuka

Yulsyofriend,2013.*Permainan Membaca Dan Menulis Anak Usia Dini*.Padang: Sukabina Press.